

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus penerapan asuhan keperawatan keluarga pada kasus ISPA Di Wilayah Kerja Puskesmas Cepiring Kendal, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada hasil pengkajian didapatkan kesamaan data dari kasus yang diangkat dengan teori yang sudah ada. Dimana kedua keluarga subyek mengeluhkan anggota keluarganya yang sedang mengalami batuk, pilek, dan sesak nafas. Hasil pemeriksaan fisik terlihat frekuensi nafas cepat, suara serak, dan terdapat suara ronkhi pada suara paru anak.
2. Diagnosa keperawatan yang muncul pada kedua keluarga subyek adalah diagnosa keperawatan actual yaitu ketidakefektifan bersihan jalan napas dan diagnosa keperawatan resiko yaitu perilaku kesehatan cenderung beresiko. Diagnosa keperawatan yang tidak muncul pada kedua keluarga subyek adalah diagnosa keperawatan potensial.
3. Intervensi keperawatan yang direncanakan tergantung kepada masalah keperawatan yang ditemukan. Intervensi yang dilakukan dirumuskan berdasarkan diagnosa yang telah didapatkan dengan memberikan penyuluhan

tentang ISPA untuk meningkatkan pengetahuan kepada kedua keluarga subyek.

4. Implementasi yang telah dilaksanakan pada kedua keluarga subyek yaitu melakukan penyuluhan tentang ISPA, membimbing dan memotivasi keluarga dalam mengambil keputusan untuk mengatasi masalah ISPA.
5. Pada tahap akhir yaitu evaluasi dengan hasil pada kedua subyek masalah teratasi dan intervensi dihentikan.

B. Saran

1. Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan

Diharapkan sebagai tambahan wacana dalam pemberian asuhan keperawatan pada keluarga dengan masalah ISPA.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil studi kasus ini dapat dijadikan data dasar untuk melakukan studi kasus selanjutnya dengan modifikasi terbaru.

3. Bagi Klien dan Keluarga

Diharapkan kedua keluarga mampu mengetahui tentang penyakit ISPA dan cara perawatan anggota keluarga dengan ISPA.